



## Pengembangan Booklet Sebagai Penunjang Sumber Belajar Biologi Materi Prinsip-Prinsip Klasifikasi Makhluk Hidup di SMA

**Cahyu Fatimah Az zahra<sup>1</sup>, Nani Kurnia<sup>2\*</sup>, Hamka L.<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar

Email: nanikurnia@unm.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini memadukan penelitian deskriptif kuantitatif (inventarisasi serangga) dan penelitian kualitatif (pengembangan booklet). Indeks keanekaragaman Shanon – Weiner di gunakan untuk mengetahui tingkat keanekaragaman serangga di lahan lahan pertanian bawang merah Dusun Saruran Desa Saruran Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang, sedangkan untuk pengembangan booklet menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yaitu *analyse* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi), dan *evaluate* (evaluasi). Namun pada pelaksanaannya hanya pada tahap pengembangan dan untuk mengetahui kelayakan penggunaan atau implementasi booklet dilakukan validasi oleh validator ahli. Hasil inventarisasi serangga menunjukkan total individu serangga yang ditemukan di lokasi penelitian sebanyak 1.332 yang terbagi ke dalam 8 ordo, 22 famili, dan 28 spesies. Hasil validasi booklet, menunjukkan tingkat kevalidan booklet memiliki nilai rata-rata 88,5 dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Booklet Serangga Yang Terperangkap Light Trap Pada Lahan pertanian Bawang Merah Di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang bersifat valid dan layak digunakan sebagai penunjang sumber belajar biologi materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup di SMA.

**Kata Kunci:** Booklet, Inventarisasi, Serangga, Sumber Belajar, dan ADDIE

### PENDAHULUAN

Kabupaten Enrekang merupakan daerah yang terkenal akan kelimpahan sumber daya alam dan produksi sumber pangan seperti sayur mayur, padi, sampai bawang merah. Kabupaten Enrekang merupakan salah satu kabupaten yang dikembangkan sebagai sentra produksi terbesar bawang merah untuk wilayah Indonesia bagian Timur. Produksi bawang Merah yang melimpah di Kabupaten Enrekang memungkinkan terdapat pula beraneka ragam jenis serangga di lahan lahan pertanian tersebut.

Pemanfaatan light trap merupakan salah satu komponen PHT (Pengendalian Hama Terpadu) secara fisik yang mudah diterapkan sebagai langkah awal untuk memonitor keberadaan serangga dalam suatu ekosistem, mengendalikan, mendeteksi serta memprediksi serangan hama secara cepat, dan sebagai sarana untuk mempelajari serangga nokturnal yang aktif pada malam hari. Pemanfaatan light trap merupakan salah satu praktik pengendalian ramah lingkungan dalam rangka

penerapan *Good Agricultural Practice* (GAP) yang dewasa ini mulai ramai diterapkan oleh masyarakat termasuk pada lahan pertanian bawang merah di Kabupaten Enrekang.

Keberadaan serangga yang melimpah pada suatu ekosistem dapat disebabkan oleh keanekaragaman sumber pakan yang melimpah pula. Serangga pada lahan pertanian bawang merah (*Allium ascalonicum* L) merupakan salah satu objek yang dapat dijadikan sebagai penunjang sumber belajar bagi siswa kelas X SMA/MA pada materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup. Semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang digunakan oleh peserta didik dalam belajar dapat disebut sebagai sumber belajar (Abdullah, 2012). Dalam proses pembelajaran diperlukan sumber belajar yang bervariasi untuk mempermudah penyampaian materi dan meningkatkan kualitas belajar sesuai dengan tuntutan kurikulum (Angriani et al., 2015).

Inventarisasi serangga merupakan pengumpulan dan penyusunan data mengenai serangga yang berada pada tanaman pertanian. Agar data dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber belajar, maka dibuatlah dalam bentuk bahan ajar berupa Booklet yang diberi judul “Booklet Serangga yang Terperangkap Light Trap pada Lahan pertanian Bawang Merah di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang”. Data Inventarisasi Serangga kemudian dibuat dalam bentuk booklet yang membahas tentang prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup, materi mengenai insekta lengkap dengan deskripsi masing-masing ordo serangga yang ditemukan, gambar hasil pengamatan serta taksonomi setiap spesies serangga yang ditemukan, serta kunci determinasi tiap family serangga. Booklet tersebut dapat dimanfaatkan sebagai penunjang sumber belajar biologi materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup di SMA/MA kelas X

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis-jenis serangga yang terperangkap *light trap* yang ditemukan pada lahan pertanian bawang merah di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan penunjang sumber belajar dalam bentuk booklet yang dapat mendukung pembelajaran biologi materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup di SMA.

Manfaat penelitian ini dapat bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi ilmiah bagi peneliti lainnya yang berkenan melakukan penelitian tentang keanekaragaman jenis serangga di lahan pertanian bawang merah, atau menjadi landasan dalam pengembangan media pembelajaran biologi di SMA khususnya pada materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan peneliti yang di dapatkan selama proses penelitian, dapat menjadi penunjang sumber belajar biologi materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup, bagi masyarakat diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai

keanekaragaman serangga di lahan lahan pertanian bawang merah dan mengetahui jenis serangga yang termasuk menguntungkan dan merugikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengembangkan penunjang sumber belajar biologi kelas X SMA materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup yang akan menghasilkan produk dalam bentuk booklet. Booklet ini dikembangkan menggunakan model ADDIE atau biasa disebut analysis, design, development, implementation, evaluation. Teknik pengumpulan data tentang kevalidan sumber belajar diukur dengan lembar validasi oleh ahli dalam bidang pendidikan biologi. Analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dalam bentuk analisis skor kriteria angket penelitian, yang menggunakan skala likert (1 sampai 5). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni dengan cara menghitung rata-rata skor dari setiap aspek penelitian yang terdapat pada lembar validasi booklet.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan booklet dengan judul "Booklet Serangga yang Terperangkap Light Trap pada Lahan pertanian Bawang Merah di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang" sebagai penunjang sumber belajar Biologi SMA/MA kelas X materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup mengadaptasi model pengembangan ADDIE. Hidayat dan Nizar (2021) ADDIE merupakan akronim untuk *Analyze*(analisis), *Design*(desain), *Develop*(pengembangan) , *Implement* (implementasi) dan *Evaluate*(evaluasi). Konsep model ADDIE ini diterapkan untuk membangun kinerja dasar dalam pembelajaran, yakni konsep mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran.

Pada pengembangan booklet ini tidak dilakukan semua tahapan pengembangan ADDIE. Dari lima tahapan ADDIE hanya dilakukan tiga tahapan yaitu tahap analisis, desain, dan pengembangan, sedangkan untuk tahap implementasi dan evaluasi tidak dilaksanakan. Hal ini dikarenakan pengembangan booklet hanya bertujuan sebagai penunjang sumber belajar dan bukan sebagai media pembelajaran utama, sehingga untuk mengetahui kelayakan isi dan penggunaannya cukup dengan tahap validasi ahli.

***Tabel 1.***Storyboard Booklet

No.	Komponen Booklet	Sub Komponen Booklet
1.	Sampul Depan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Logo Tut Wuri Handayani</li> <li>▪ Logo Kurikulum 2013</li> <li>▪ Gambar ilustrasi serangga</li> <li>▪ Judul Booklet</li> <li>▪ Nama Penulis</li> </ul>

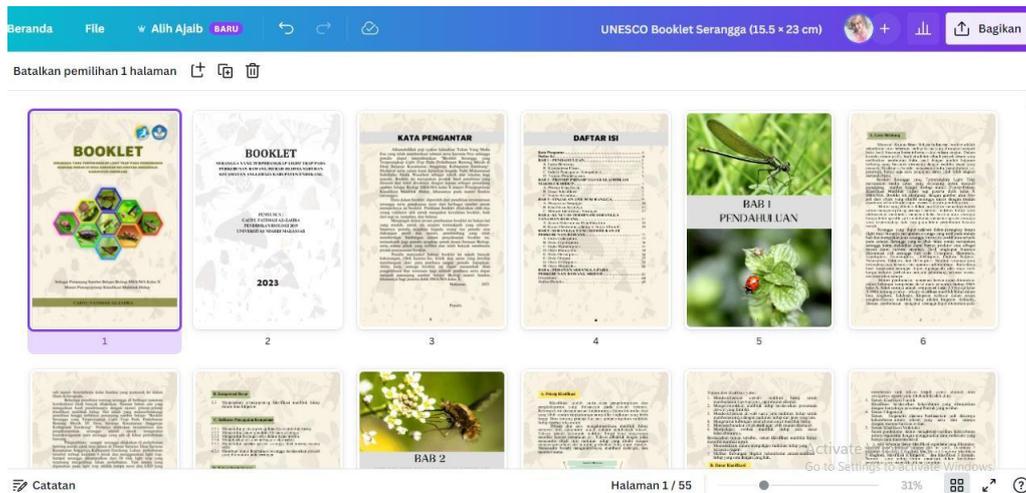


2	Sampul Dalam	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Judul Booklet</li><li>▪ Identitas Penulis</li><li>▪ Tahun pembuatan booklet</li></ul>
3.	Kata Pengantar	-
4.	Daftar Isi	-
5	Daftar Gambar	
6	BAB I	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Latar Belakang</li><li>▪ Kompetensi Dasar</li><li>▪ Indeks Pencapaian Kompetensi</li><li>▪ Tujuan Pembelajaran</li></ul>
7.	BAB II	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Prinsip Klasifikasi</li><li>▪ Dasar Klasifikasi</li></ul>
8.	BAB III	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Sekilas Tentang Serangga</li><li>▪ Klasifikasi Serangga</li><li>▪ Metode Identifikasi Serangga</li></ul>
9.	BAB IV	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tinjauan Umum Pertanian Bawang Merah di Kabupaten Enrekang</li></ul>
10.	BAB V	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Tinjauan Umum Light Trap</li><li>▪ Kunci Determinasi Pola Dikotom</li><li>▪ Kunci Determinasi Serangga</li><li>▪ Spesies Serangga yang Terperangkap Light Trap</li></ul>
11.	BAB VI	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Peran Negatif Serangga di Bidang Pertanian</li><li>▪ Peran Positif Serangga di Bidang Pertanian</li></ul>
12.	Glosarium	-
13.	Daftar Pustaka	-
14.	Sampul Belakang	-

## a. Desain

### 1) Desain Booklet

Tahapan yang dilakukan pada proses desain adalah perancangan produk booklet dan perancangan lembar validasi booklet sebagai instrumen penelitian. Aplikasi yang digunakan untuk merancang booklet adalah *Canva pro* dan dicetak menggunakan kertas HVS ukuran yang digunakan adalah ukuran standar UNESCO yang berukuran 15,5 x 23 cm. Secara garis besar desain produk yang dihasilkan berdasarkan standar mutu booklet yaitu berisi sampul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, isi materi berserta gambar penunjang, glosarium, dan daftar pustaka. Tampilan booklet secara keseluruhan juga dapat dilihat melalui tampilan elektronik dengan melakukan scan barcode yang tersedia pada lampiran E. Gambar 4.9 menunjukkan tampilan desain booklet pada aplikasi *canva pro*.



Gambar 1. Desain Booklet pada *software* canva

## 2) Desain instrumen penelitian

Penyusunan instrumen penilaian booklet berupa lembar validasi dibuat dengan format yang terdiri atas : judul instrumen, petunjuk pengisian lembar validasi, tabel penilaian, kolom komentar/saran validator, tanggal, serta namadan tanda tangan validator. Tampilan tabel penilain booklet dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 2.** Tabel penilaian validasi booklet oleh validator ahli

No.	INDIKATOR	SKOR PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
<b>KELAYAKAN ISI</b>						
1	Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan kompetensi dasar					
2	Materi inti yang disajikan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi, meliputi pengetahuan umum mengenai prinsip- prinsip klasifikasi makhluk hidup, kelas Insekta dan kunci determinasi.					
3	Isi booklet relevan dengan materi Insekta di sekolah					
4	Materi dalam booklet serangga dikembangkan secara runtut					
5	Booklet dapat digunakan sebagai penunjang sumber belajar biologi materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup khususnya materi Insekta.					
<b>KELAYAKAN PENYAJIAN</b>						
6	Memuat komponen booklet secara lengkap					
7	Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan biologi					
8	Komponen booklet dimuat secara sistematis di dalam booklet serangga yang dikembangkan					
9	Komponen materi disajikan secara jelas					

10	Komponen materi disajikan secara sederhana
11	Komponen materi mudah di pahami
<b>KELAYAKAN MEDIA (UNSUR KEGRAFISAN)</b>	
12	Warna sampul menarik
13	Layout yang digunakan menarik
14	Jenis huruf dan ukuran huruf yang digunakan terlihat dengan jelas dan terbaca
15	Keserasian antara warna teks dan background
16	Gambar-gambar dalam booklet serangga jelas dan proporsional
17	Ukuran booklet sesuai dengan ukuran standar
<b>KELAYAKAN BAHASA</b>	
18	Bahasa yang digunakan dalam booklet mudah dipahami
19	Bahasa yang digunakan sesuai kaidah Bahasa Indonesia
20	Menggunakan istilah yang tepat dan benar

### b. Pengembangan Booklet

Sebelum memasuki tahap validasi, booklet yang dibuat telah mengalami perbaikan dan revisi beberapa kali berdasarkan saran dan komentar dari validator ahli. Saran-saran perbaikan dari validator ahli terangkum pada tabel 4.4.

**Tabel 3.** Saran-saran Perbaikan Oleh Validator

Validator	Saran
1	<ol style="list-style-type: none"> <li>Redaksi kalimat judul diubah dari "Booklet Serangga Terbang Nokturnal" menjadi "Booklet Serangga yang Terperangkap Light Trap Pada Lahan pertanian Bawang Merah di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang"</li> <li>Paragraf pengantar di sampul kedua, dipindahkan ke latar belakang.</li> <li>Isi booklet harus sistematis dan mengikuti kaidah penomoran yang tepat</li> <li>Materi kunci determinasi menggunakan pola dikotom</li> <li>Menambahkan glosarium</li> <li>Memperhatikan penggunaan imbuhan dan awalan kata.</li> <li>Perhatikan kaidah penulisan istilah-istilah, kapan tulisan bercetak miring dan kapan menggunakan</li> </ol>

	huruf kecil	huruf kapital ataupun
2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah sumber rujukan di setiap gambar spesies yang diidentifikasi.</li> <li>2. Kata insecta diubah menjadi insekta.</li> <li>3. Memperhatikan kaidah penulisan istilah-istilah biologi yang tepat.</li> </ol>	

Berdasarkan uji validasi yang dilakukan oleh dua validator ahli terhadap Booklet, menunjukkan bahwa Booklet Serangga yang Terperangkap Light Trap pada Lahan pertanian Bawang Merah di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang" sebagai penunjang sumber belajar Biologi SMA/MA kelas X materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup termasuk dalam kategori sangat valid karena memiliki rata-rata nilai 88,5 di mana menurut Sudjana dan Ibrahim (2009) suatu media pembelajaran dikatakan valid jika memiliki nilai rata-rata di rentang nilai 81-100.

**Tabel 4.** Analisis Kelayakan Tiap Aspek Penilaian Booklet

<i>Aspek Penilaian</i>	<i>Jumlah indikator penilaian</i>	<i>Nilai Tertinggi</i>	<i>Validator</i>		<i>Nilai Rata-rata</i>	<i>Kategori</i>
			<i>V1</i>	<i>V2</i>		
Kelayakan isi	5	25	19	22	82	Sangat valid
Kelayakan penyajian	6	30	24	30	90	Sangat valid
Kelayakan media	6	30	24	30	90	Sangat valid
Kelayakan bahasa	3	15	15	13	93,3	Sangat valid

**Tabel 5.** Rekapitulasi Hasil validasi Booklet

<i>Validator</i>	<i>Jumlah Indikator Penilaian</i>	<i>Skor Tertinggi</i>	<i>Skor Penilaian Booklet</i>	<i>Nilai validasi</i>	<i>Kategori</i>
V1	20	100	82	82	Sangat valid
V2	20	100	95	95	Sangat valid
Rata-rata nilai validasi				88,5	Sangat valid

Pengembangan booklet dengan judul "Booklet Serangga yang Terperangkap Light Trap pada Lahan pertanian Bawang Merah di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang" sebagai penunjang sumber belajar Biologi SMA/MA

kelas X materi prinsip- prinsip klasifikasi makhluk hidup mengadaptasi model pengembangan ADDIE. Hidayat dan Nizar (2021) ADDIE merupakan akronim untuk *Analyze* (analisis), *Design* (desain), *Develop* (pengembangan) ,*Implement* (implementasi) dan *Evaluate* (evaluasi). Konsep model ADDIE ini diterapkan untuk membangun kinerja dasar dalam pembelajaran, yakni konsep mengembangkan sebuah desain produk pembelajaran.

Pada pengembangan booklet ini tidak dilakukan semua tahapan pengembangan ADDIE. Dari lima tahapan ADDIE hanya dilakukan tiga tahapan yaitu tahap analisis, desain, dan pengembangan, sedangkan untuk tahap implementasi dan evaluasi tidak dilaksanakan. Hal ini dikarenakan pengembangan booklet hanya bertujuan sebagai penunjang sumber belajar dan bukan sebagai media pembelajaran utama, sehingga untuk mengetahui kelayakan isi dan penggunaannya cukup dengan tahap validasi ahli.

Tahap analisis merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam perancangan booklet. Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum, di mana kurikulum yang diadaptasi dalam pembuatan booklet masih menggunakan kurikulum 2013. Analisis kurikulum mencakup tahap analisis isi atau konten dan analisis capaian tujuan pembelajaran. Menurut Hidayat dan Nizar (2021) pada tahap analisis dilakukan perencanaan berdasarkan KI dan KD sehingga dapat ditentukan kemampuan atau kompetensi apa yang nanti diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

Tahap desain dilakukan melalui dua tahap yaitu desain produk booklet dan desain instrumen penelitian. Desain produk booklet mencakup kegiatan pembuatan format atau *layout* booklet, mulai dari penentuan ukuran booklet, pemilihan warna, ukuran dan jenis *font*, desain sampul dan hal-hal yang berkaitan dengan struktur isi booklet. Ukuran booklet yang dipilih adalah ukuran standar UNESCO yaitu 15,5 x 23 cm. Ukuran ini dipilih karena merupakan ukuran yang paling umum digunakan dalam pembuatan media pembelajaran. Booklet didesain menggunakan aplikasi *canva pro* dan dicetak menggunakan kertas HVS. Struktur isi booklet merujuk pada karakteristik umum booklet yang terdiri dari sampul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, isi materi beserta gambar, glosarium, dan daftar pustaka. Setelah desain booklet selesai, selanjutnya dilakukan desain instrumen penelitian berbentuk lembar validasi booklet.

Lembar validasi yang digunakan memiliki 20 indikator penilaian yang terbagi menjadi empat aspek penilaian, yaitu aspek isi atau materi, aspek penyajian, aspek media (unsur kegrafisan), dan aspek bahasa. Validasi dilakukan oleh dua orang validator ahli yang merupakan dosen Biologi di Universitas Negeri Makassar. Melati, dkk (2020) dalam (Farizan, dkk, 2020) menyatakan bahwa uji validasi booklet dilakukan untuk mengetahui kualitas penelitian dan ketelitiannya sehingga dapat dimanfaatkan dalam praktiknya.

Berdasarkan uji validasi yang dilakukan oleh dua validator ahli terhadap Booklet, menunjukkan bahwa Booklet Serangga yang Terperangkap Light Trap pada

Lahan pertanian Bawang Merah di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang” sebagai penunjang sumber belajar Biologi SMA/MA kelas X materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup termasuk dalam kategori sangat valid karena memiliki rata-rata nilai 88,5 di mana menurut Sudjana dan Ibrahim (2009) suatu media pembelajaran dikatakan valid jika memiliki nilai rata-rata di rentang nilai 81-100.

Berdasarkan analisis tiap aspek penilaian, penilaian kelayakan isi diperoleh nilai rata-rata 82 dengan kategori sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa isi materi dalam booklet telah sesuai dengan tujuan pembelajaran pada kompetensi 3.3 dan 4.3. Pada penilaian aspek penyajian diperoleh nilai rata-rata 90 dengan kategori sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa komponen isi booklet telah terususun secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami. Pada penilaian aspek media dalam hal ini berkaitan dengan unsur kegrafisan, diperoleh nilai rata-rata 90 dengan kategori sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa desain booklet sudah sesuai dengan standar penulisan booklet dan menarik untuk digunakan. Pada penilaian aspek bahasa diperoleh nilai rata-rata 93,3 dengan kategori sangat valid, yang menunjukkan bahwa penulisan isi booklet telah sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar dan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Berdasarkan rekapitulasi hasil validasi oleh dua orang validator ahli, diketahui bahwa booklet dengan judul “Booklet Serangga yang Terperangkap Light Trap pada Lahan pertanian Bawang Merah di Desa Saruran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang” sudah sangat valid dan dinyatakan layak digunakan sebagai penunjang sumber belajar Biologi SMA/MA kelas X materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup setelah dilakukan revisi sesuai saran- saran yang diberikan oleh validator.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil validasi booklet yang telah dilakukan oleh validator ahli, diketahui bahwa booklet memiliki skor rata-rata 88,5 sehingga dapat dikategorikan sangat valid serta layak digunakan sebagai penunjang sumber belajar biologi materi prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup di SMA.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, menunjukkan bahwa booklet memiliki tingkat validasi dengan kategori ‘sangat valid’, meskipun demikian peneliti merasa masih terdapat sedikit kekurangan pada booklet yang telah dibuat sehingga peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi diantaranya:

1. Pada bagian gambar contoh spesies sebaiknya diperjelas lagi agar lebih memudahkan siswa dalam pengamatan spesies.
2. Pada penilaian tidak hanya sampai pada kelayakan dan keterbacaan media saja, namun untuk kedepannya bisa diuji hingga tahap keefektifan media.

## **REFERENSI**

Amanda, UD., & Silvia Yuniarti. 2020. Teknologi Budidaya Bawang Merah. *Jurnal Teknologi Pertanian*. Vol 1 (2).



- Angriani, O., Mariani N., & Elya F. 2015. Inventarisasi Serangga Polinator di Lahan Pertanian Semangka (*Sitrus lanatus*) Kota Pekanbaru dan Pengembangannya Untuk Sumber Belajar Pada Konsep Keanekaragaman Hayati SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 1 (1).
- Hidayat, F., & Nizar, M. 2021. Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*. Vol. 1(1), 28–38.
- Sudjana N., & Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Farizan, N. H., Sutan, R., Hod, R., & KC Mani, K. 2020. Pengembangan dan validasi buklet pendidikan kesehatan: Peran orang tua dalam keamanan air dan pencegahan tenggelam. *Jurnal Penelitian Kesehatan*. Vol. 34 (3).